

Studi Eksploratori Long COVID Oral di Indonesia = Long COVID Oral Exploratory Study in Indonesia

Marisa Kusumasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519187&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Long COVID merupakan istilah umum yang digunakan untuk pasien yang telah pulih dari COVID-19 tetapi masih menunjukkan gejala jauh lebih lama dari yang diperkirakan. Gejala di area mulut baik yang muncul setelah terinfeksi COVID-19 ataupun adanya persistensi gejala COVID dapat memperburuk kondisi kesehatan umum. Identifikasi dan deteksi dini merupakan hal yang penting dalam memberikan perawatan dan tatalaksana temuan oral yang diperlukan sebagai kunci prognosis perawatan pasien penyintas COVID-19. Oleh karena itu, diperlukan penelitian temuan long COVID oral di Indonesia. Tujuan: Untuk mengeksplorasi dan mengetahui bentuk temuan long COVID oral di Indonesia. Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptik cross-sectional pada 386 penyintas COVID-19 di Indonesia. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, secara daring melalui google form. Hasil Penelitian: Dari 386 responden, sebanyak 120 responden memiliki gejala rongga mulut setelah COVID, di antaranya bibir kering (83,3%), mulut terasa kering (60%), perubahan indra pengecap (59,2%). Kesimpulan: Sebagian besar responden pada penelitian ini tidak memiliki gejala rongga mulut setelah COVID, namun terdapat 31,1% dari total responden menyatakan memiliki gejala rongga mulut setelah COVID. Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dapat ditemukannya Long COVID Oral. Namun hanya terdapat sebagian kecil dari populasi memiliki temuan Gejala Long COVID Oral.

.....Background: Long COVID is a general term used for patients who have recovered from COVID-19 but are still showing symptoms much longer than expected. Symptoms in the mouth area whether they appear after being infected with COVID-19 or the persistence of COVID symptoms can worsen general health conditions. Early identification and detection are important in providing care and managing oral findings which are needed as a key to the prognosis of the treatment of COVID-19 survivors. Therefore, it is necessary to study the findings of long COVID oral in Indonesia. Objectives: To explore and find out the forms of oral manifestations of COVID-19 and long oral COVID-19 in Indonesia. Methods: This study used a cross-sectional descriptive design on 386 survivors of COVID-19 in Indonesia. Data collection was carried out by filling out a questionnaire that had been tested for validity and reliability, online via the Google form. Results: Of 386 respondents, 120 respondents had symptoms of the oral cavity after COVID, including dry lips (83.3%), dry mouth (60%), changes in the sense of taste (59.2%). Conclusion: Most of the respondents in this study did not have oral symptoms after COVID, but 31.1% of the total respondents said they had oral symptoms after COVID. From the results of the study, it can be concluded that Long COVID Oral can be found. However, only a small portion of the population has Long COVID Oral Symptoms.